



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

B2

Nyieun Langlayangan Membuat Layang-Layang



Penulis : Rohman Gumilar
Ilustrator : Delly Yusyar



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

Nyieun Langlayangan Membuat Layang-Layang



Penulis : Rohman Gumilar
Ilustrator : Delly Yusyar

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintahan dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan di telaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Balai Bahasa Jawa Barat, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Nyieun Langlayangan
Membuat Layang-Layang

Penanggung jawab: Herawati

Penulis : Rohman Gumilar

Penerjemah : Temmy Widyastuti

Ilustrator : Delly Yusyar

Penelaah : Ruhaliah

Penyunting : Devyanti Asmalasari

Penata letak : Moch. Isnaeni

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat

Jalan Sumbawa Nomor 11, Bandung 40113

Pos-el: balaibahasa.jabar@kemendikdasmen.go.id

Laman: www.balaibahasajabar.kemendikdasmen.go.id

Instagram: @balaibahasajabar

Facebook: Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat

YouTube: Balai Bahasa Jawa Barat

Telepon: (022) 4205468

Cetakan kedua, 2025

ISBN 978-623-118-597-6

Isi buku ini menggunakan huruf Comic Sans 14pt, Vincent Connare.
V, 44 hlm: 21 x 29,7 cm.

Pesan Bu Hera

Hai, anak-anakku sayang. Salam literasi!

Buku-buku hebat ini dipersembahkan untuk kalian. Kalian dapat menyimak atau membaca cerita-cerita yang menarik di dalamnya. Buku ini dipersembahkan dalam dua bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Buku dwibahasa ini mengajak kalian untuk mengenal bahasa dan budaya daerah di Jawa Barat.

Ilustrasi yang memukau juga akan membantu kalian memahami jalan cerita. Semoga kalian menyukai buku-buku ini dan makin gemar membaca. Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat,

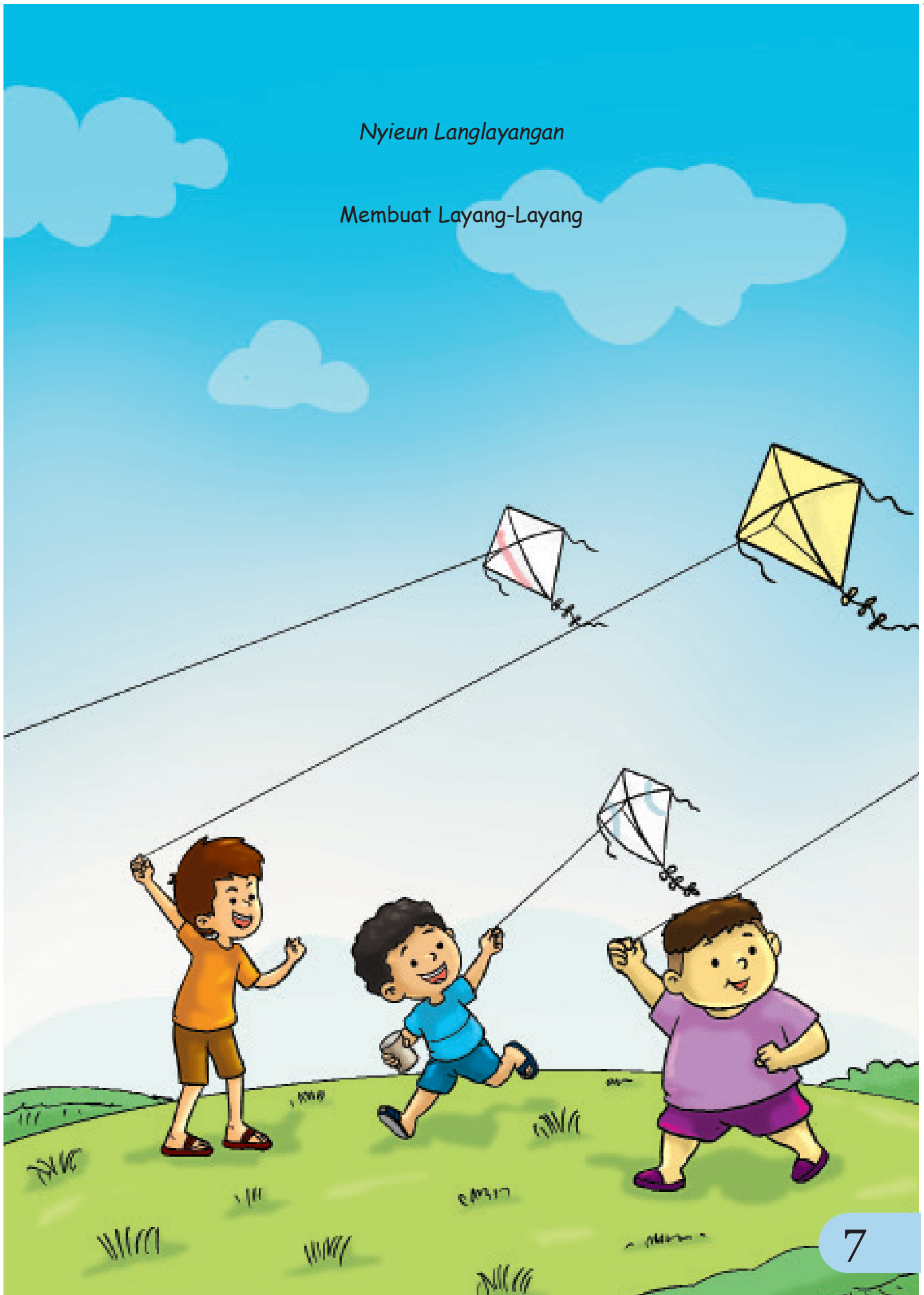
Dr. Herawati, S.S., M.A.
197710122001122005

Selain menyajikan cerita bermuatan lokal yang menarik untuk pembaca sasaran jenjang B2 dan B3, buku ini juga mengajarkan anak-anak untuk tetap mencintai bahasa daerah. Semoga Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat semakin banyak menerbitkan buku-buku seperti ini.

(Benny Rhamdani, penulis dan pemerhati buku anak)

Nyieun Langlayangan

Membuat Layang-Layang



*Udin nyampeur ka Ahmad rék ngajak maén langlayangan.
Ahmad nolak sabab keur maén gém.*

Udin mengajak Ahmad bermain layang-layang.
Ahmad menolak karena sedang bermain gim.



Udin terus ninggalkeun Ahmad anu keur ngajanteng di hareupeun imahna. Udin tuluy nepungan Toha jeung Kamal.



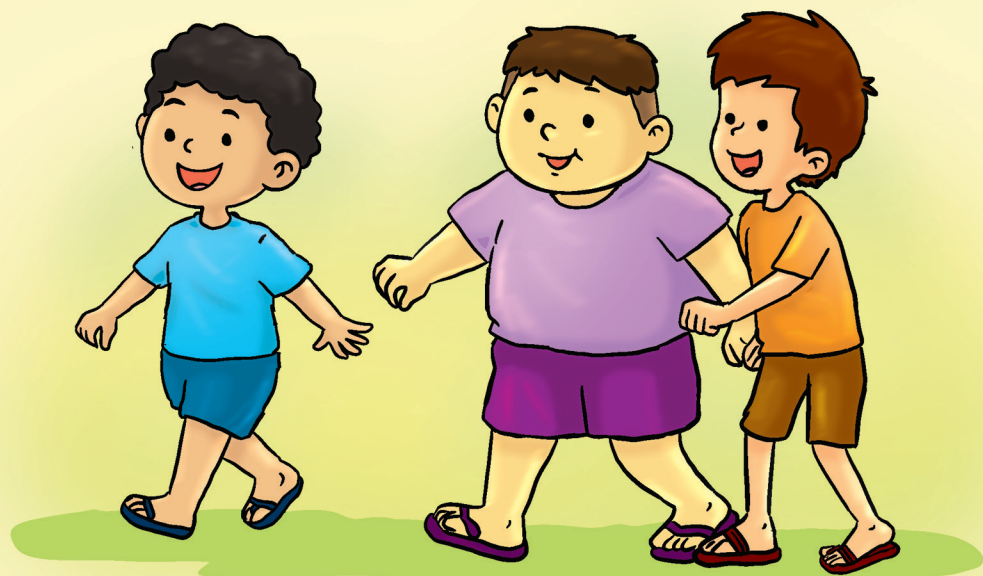
Udin meninggalkan Ahmad yang berdiri di depan rumahnya. Udin lalu menemui Toha dan Kamal.





*Udin geus aya di hareupeun
Kamal jeung Toha. Udin ngajakan
Kamal maén langlayangan
di sawah nu geus dipanén.*

Udin sudah berada tepat di depan
Kamal dan Toha. Udin mengajak
Kamal untuk bermain layang-layang
di sawah yang sudah dipanen.





*Tiluanana ngajugjug saung Udin.
Maranéhna ngumpulkeun alat-alatna.
Ceuk Kamal, aya nu kurang kénéh. Toha
nyanggupan pikeun néangan nu kurangna.
Toha nitah nu duaan pikeun neangan awi.*



Mereka bertiga menuju ke saung Udin.
Mereka mengumpulkan alat-alatnya. Kata
Kamal ada yang masih kurang. Toha
menyanggupi untuk melengkapinya.
Toha meminta yang lainnya untuk
mencari bambu.





Udin jeung Kamal geus nepi ka kebon awi.
Kamal nuduhkeun awi nu kolot.



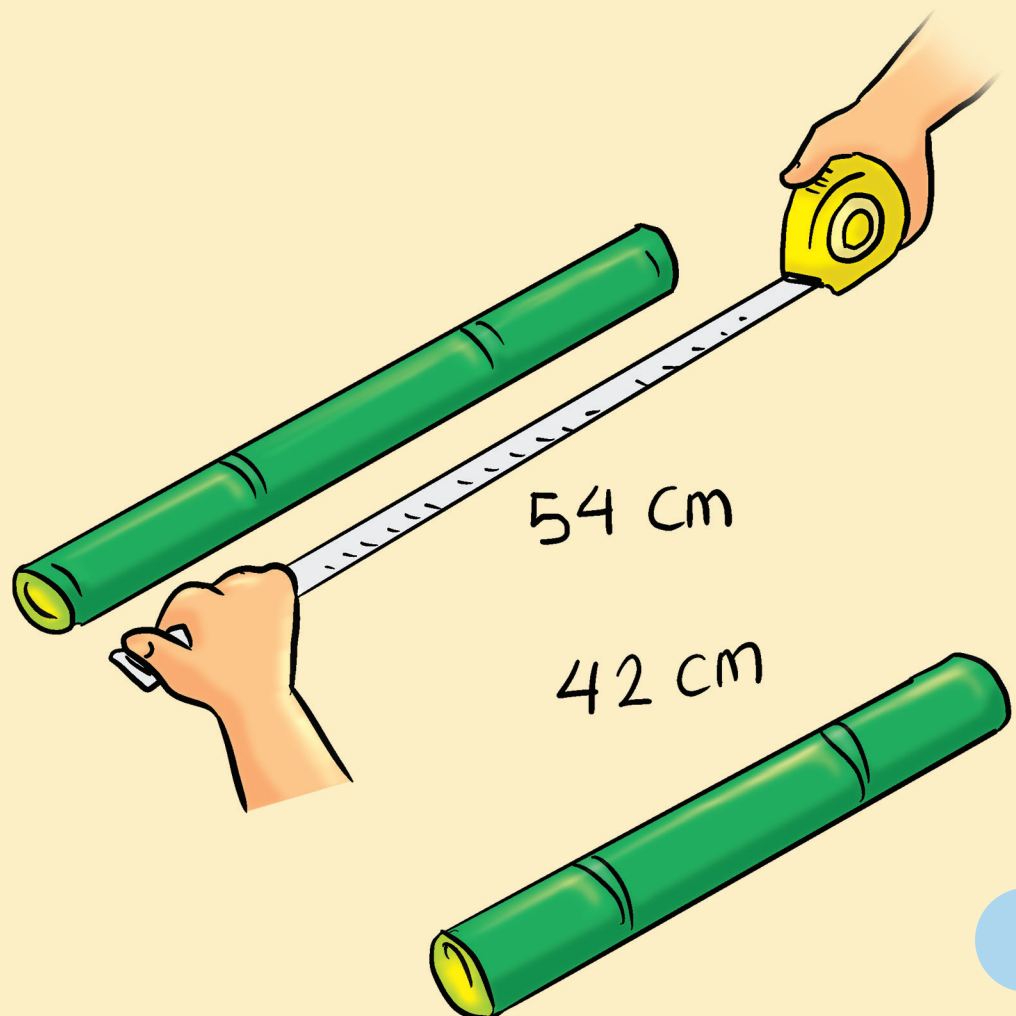
Udin dan Kamal sudah berada
di kebun bambu. Kamal menunjukkan
bambu yang sudah tua.



Awi geus dituar ku Udin. Kamal ngukur
awi terus neukteuk sabuku. Awi nu geus
dipotong tuluy dipasian.

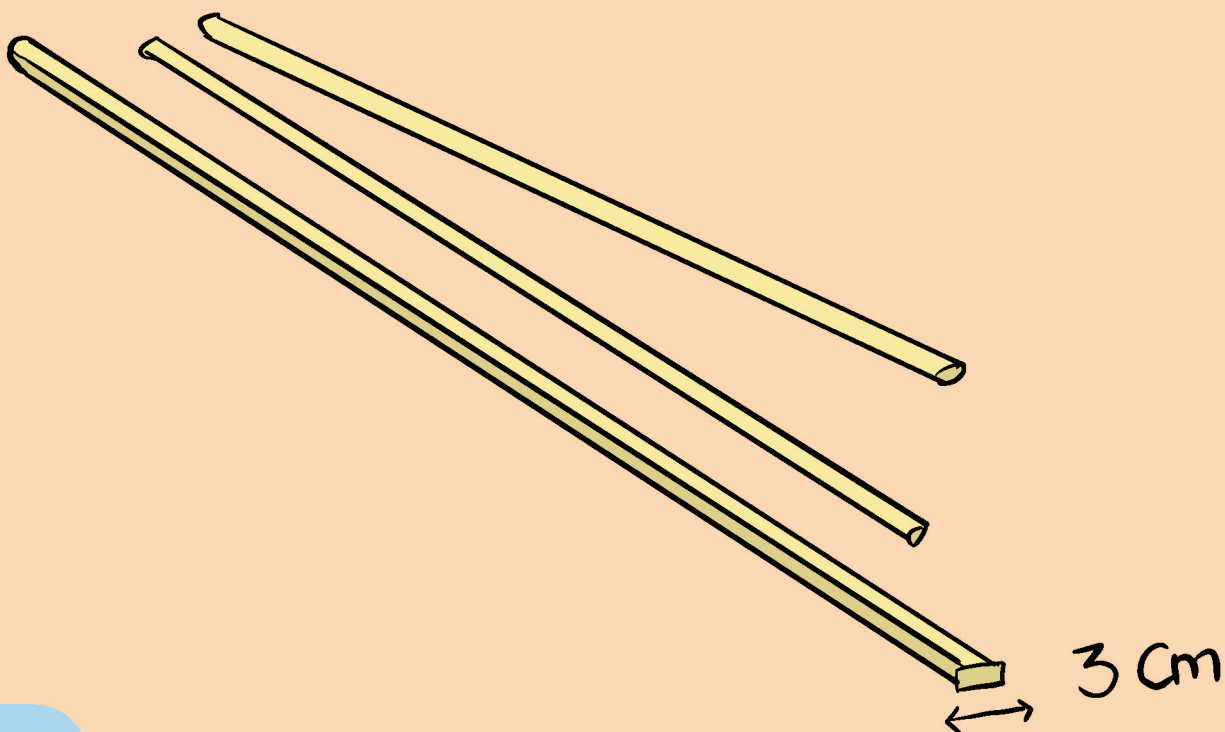
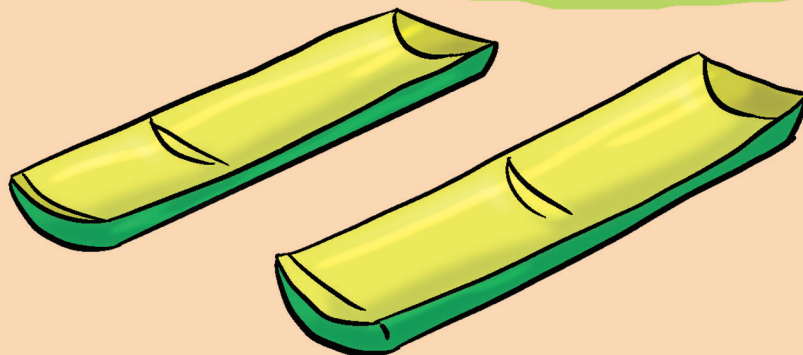


Bambu itu sudah ditebang oleh Udin.
Kamal mengukur bambu dan memotong
satu ruas. Bambu yang sudah
dipotong lalu dibelah kecil-kecil.



Udin mantuan Kamal nyieun
rarancang langlayangan.

Udin membantu Kamal membuat
kerangka layang-layang.



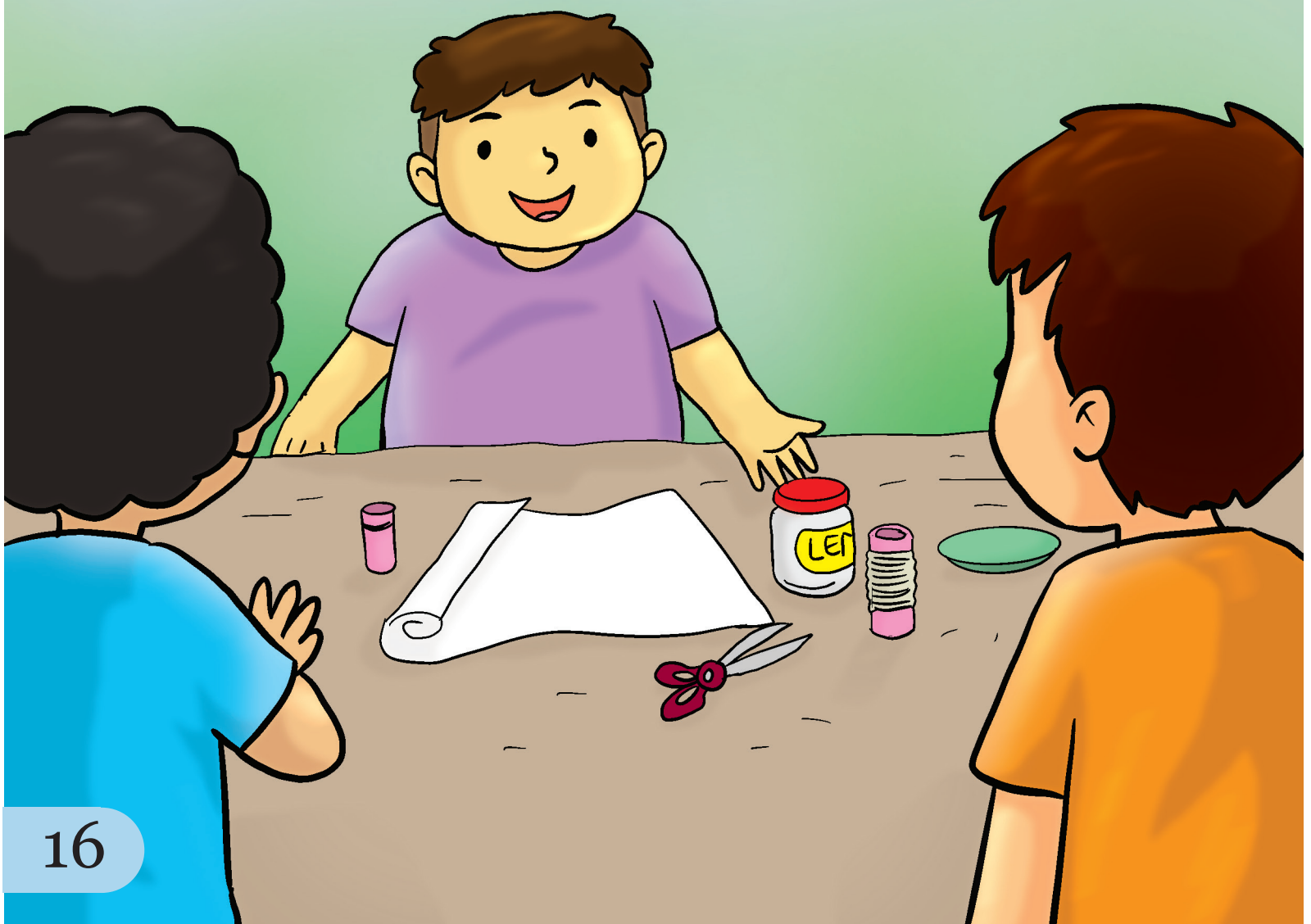
*Udin jeung Kamal mawa awi nu geus
meunang masian. Awina rék dibawa ka saung.*

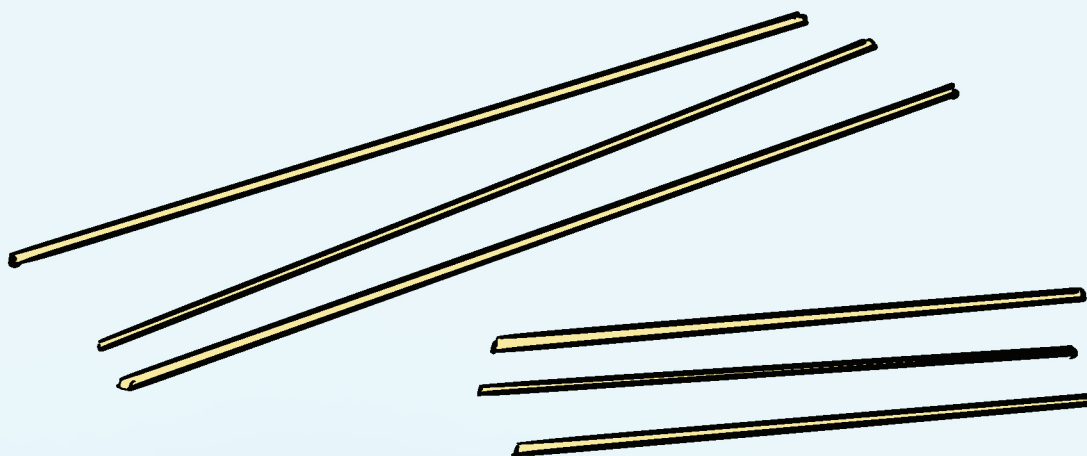
Udin dan Kamal membawa bambu yang sudah
dipotong dan dibelah kecil-kecil.
Bambu tersebut akan dibawa ke saung.



Di saung Toha geus nyadiakeun alat-alat nu kurangna

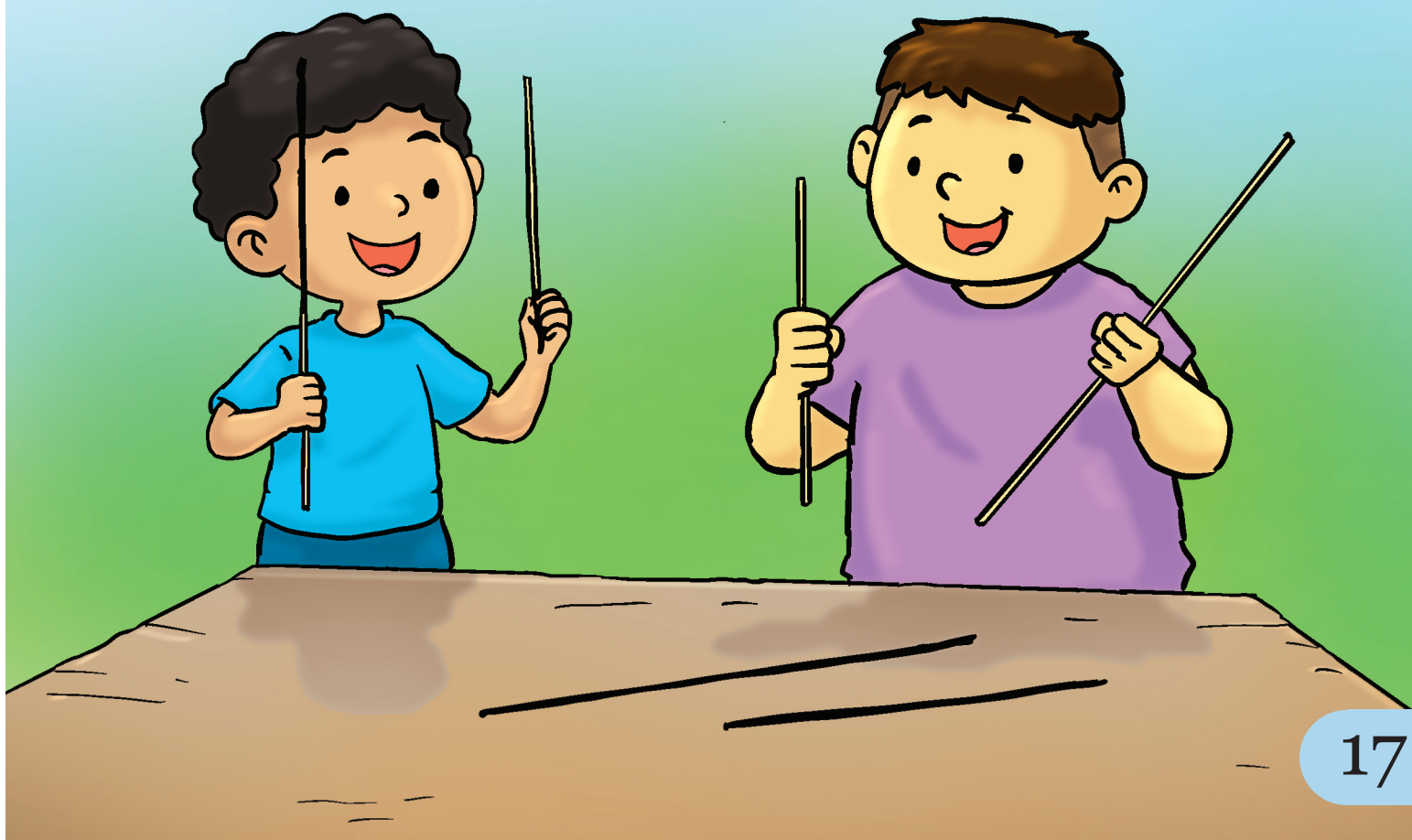
Di saung, Toha sudah menyediakan
alat-alat yang kurang.





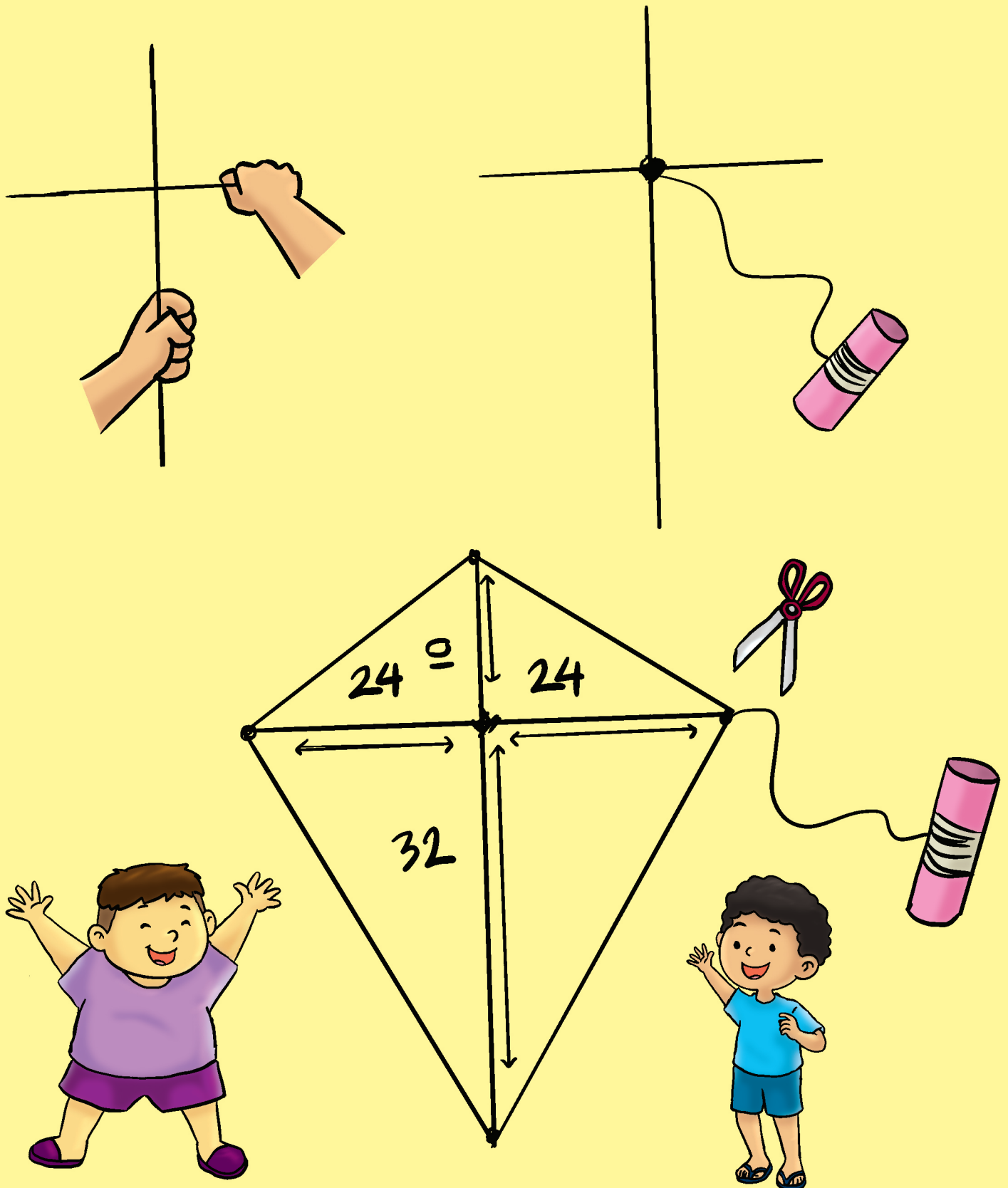
*Udin jeung Kamal mimiti nyieun
rarancang keur langlayangan.*

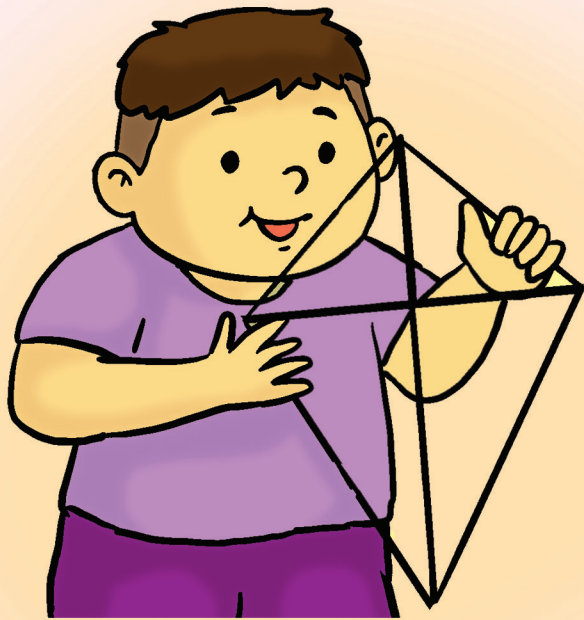
Udin dan Kamal memulai membuat
rancangan kerangka layang-layang.



Toha mimiti nyieun rangka langlayangan.

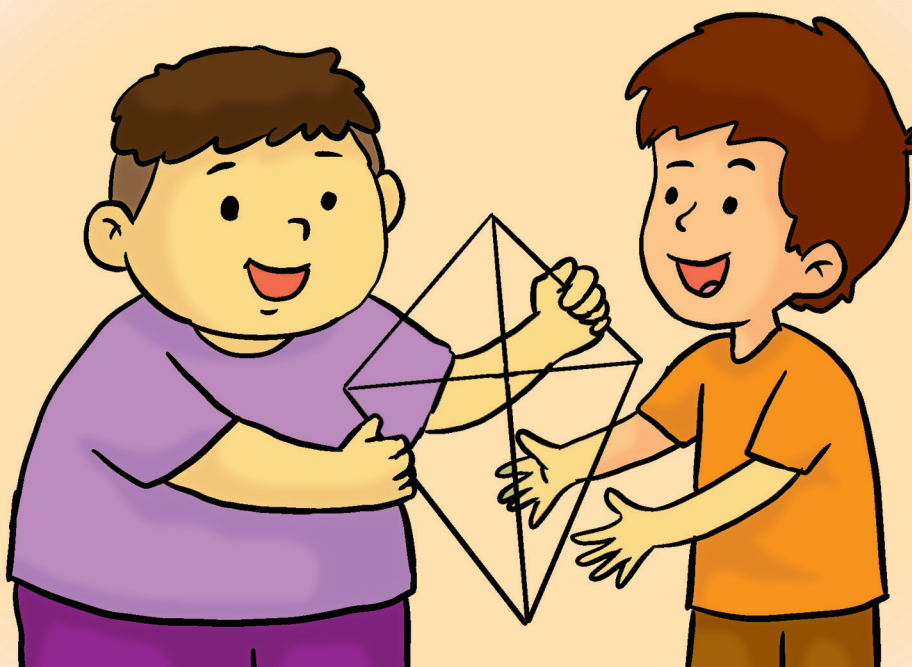
Toha memulai membuat kerangka layang-layang.

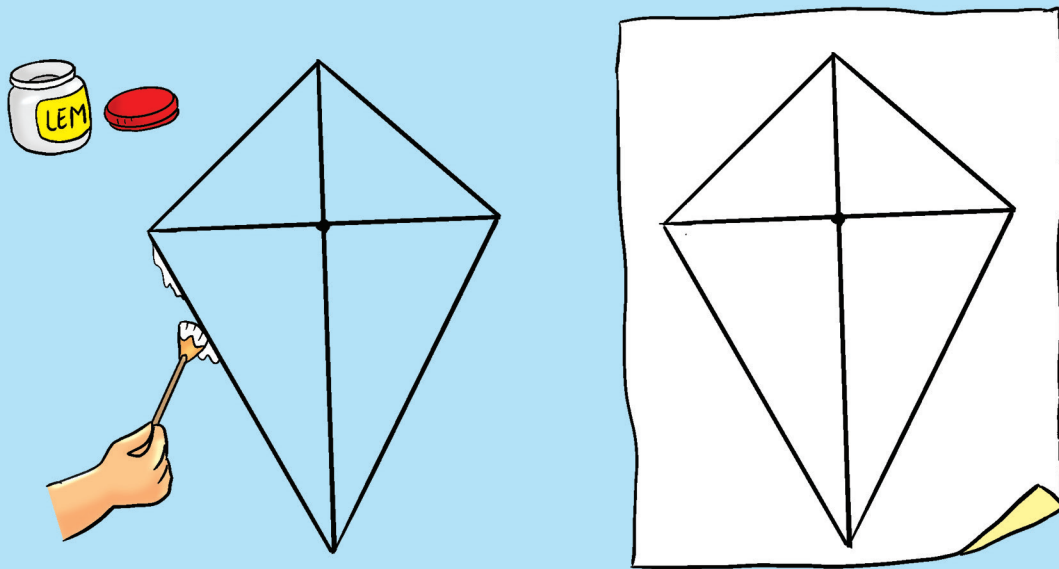




Benang geus dipasangkeun. Toha ngarautan jangjangna supaya teu japlang. Kamal napelkeun keretasna.

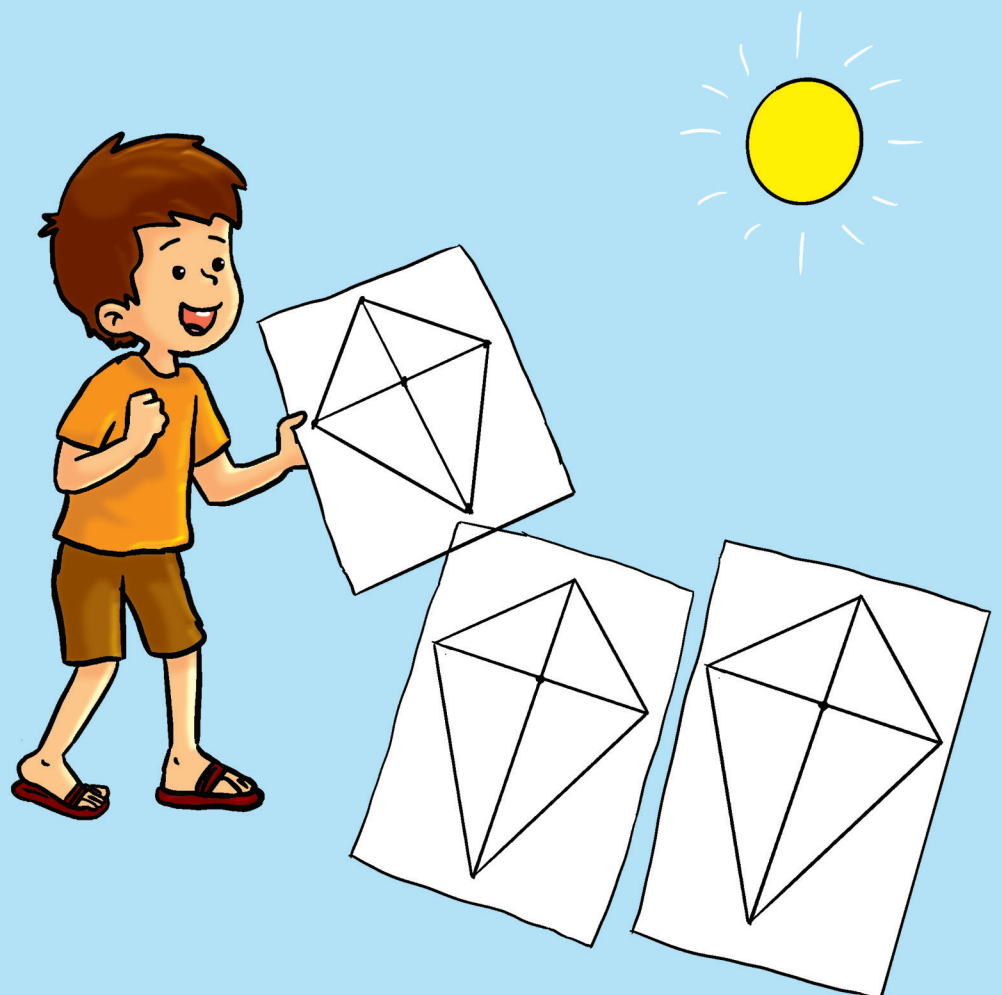
Benang sudah dipasang. Toha menghaluskan bagian sayap agar tidak kasar. Kamal menempelkan kertasnya.

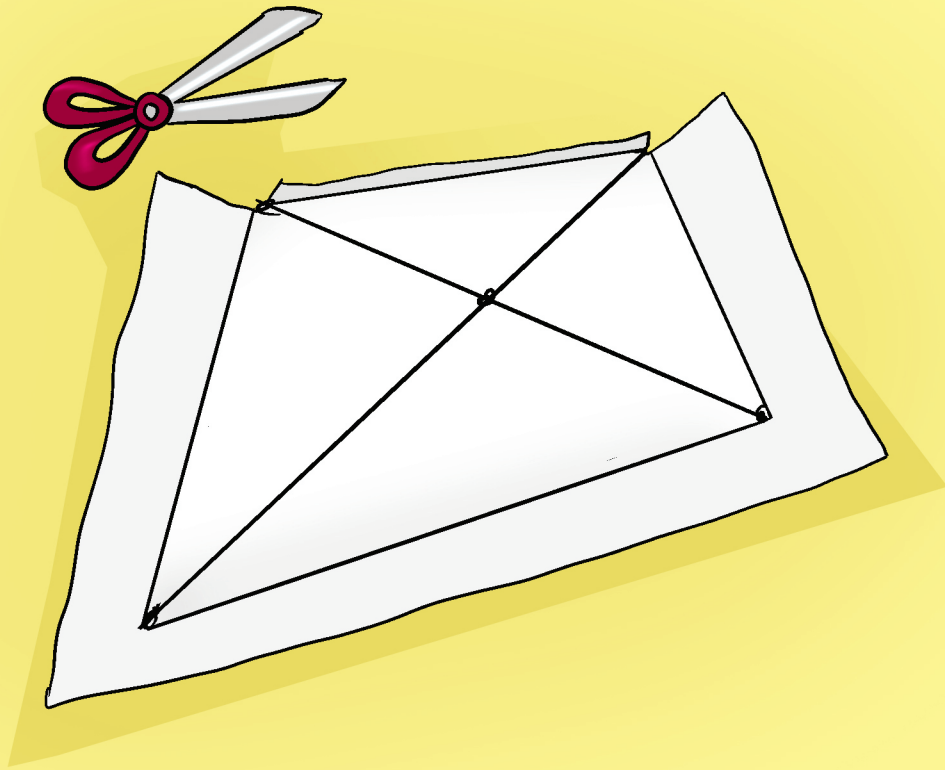




Toha mimiti ngeléman sisi kertas langlayangan.

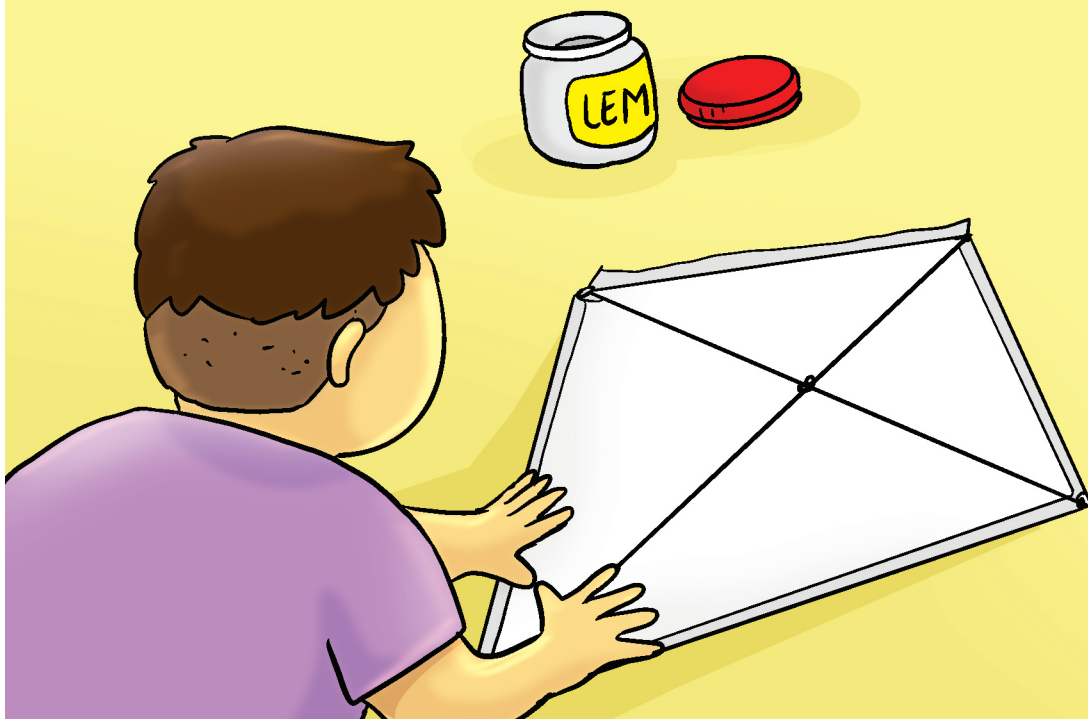
Toha mulai menempelkan lem pada sisi-sisi kertas layang-layang.

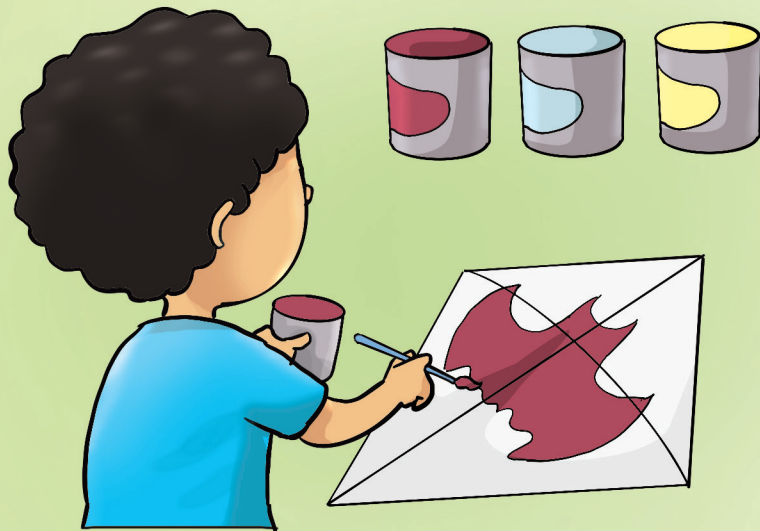




Toha masangkeun keretas langlayangan. Toha moékeun éta langlayangan.

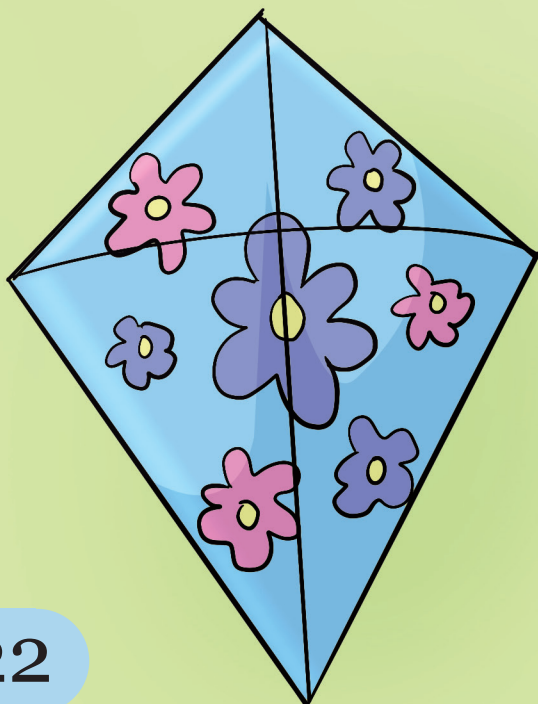
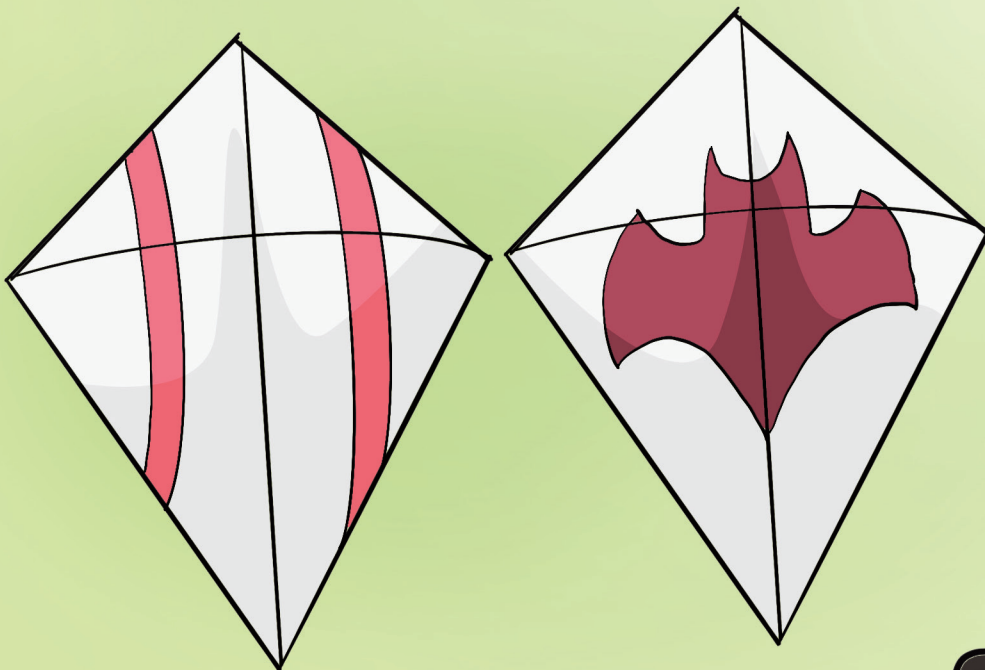
Toha menempelkan kertas layang-layang. Toha menjemur layang-layang itu.

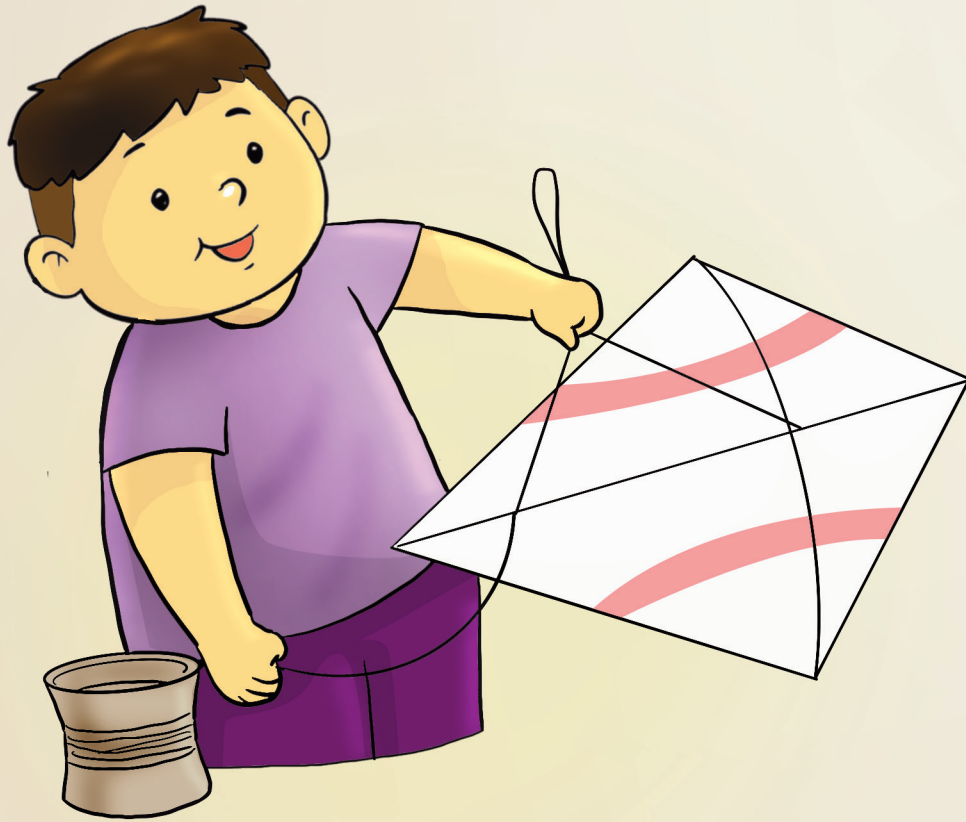




Langlayangan siap dipulas.

Layang-layang siap diwarnai.

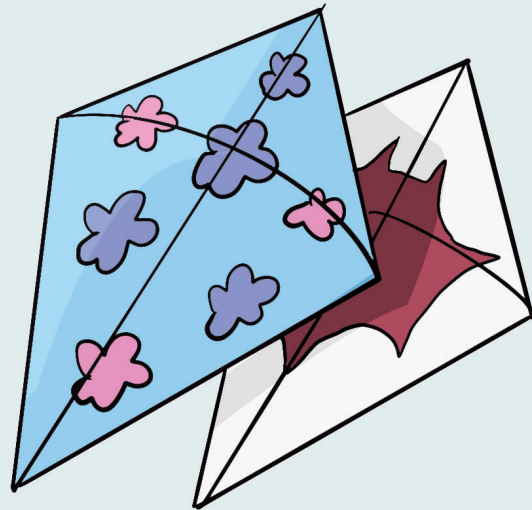




*Langlayangan dipasangan tali
timba saengan dipasangan kenur.*

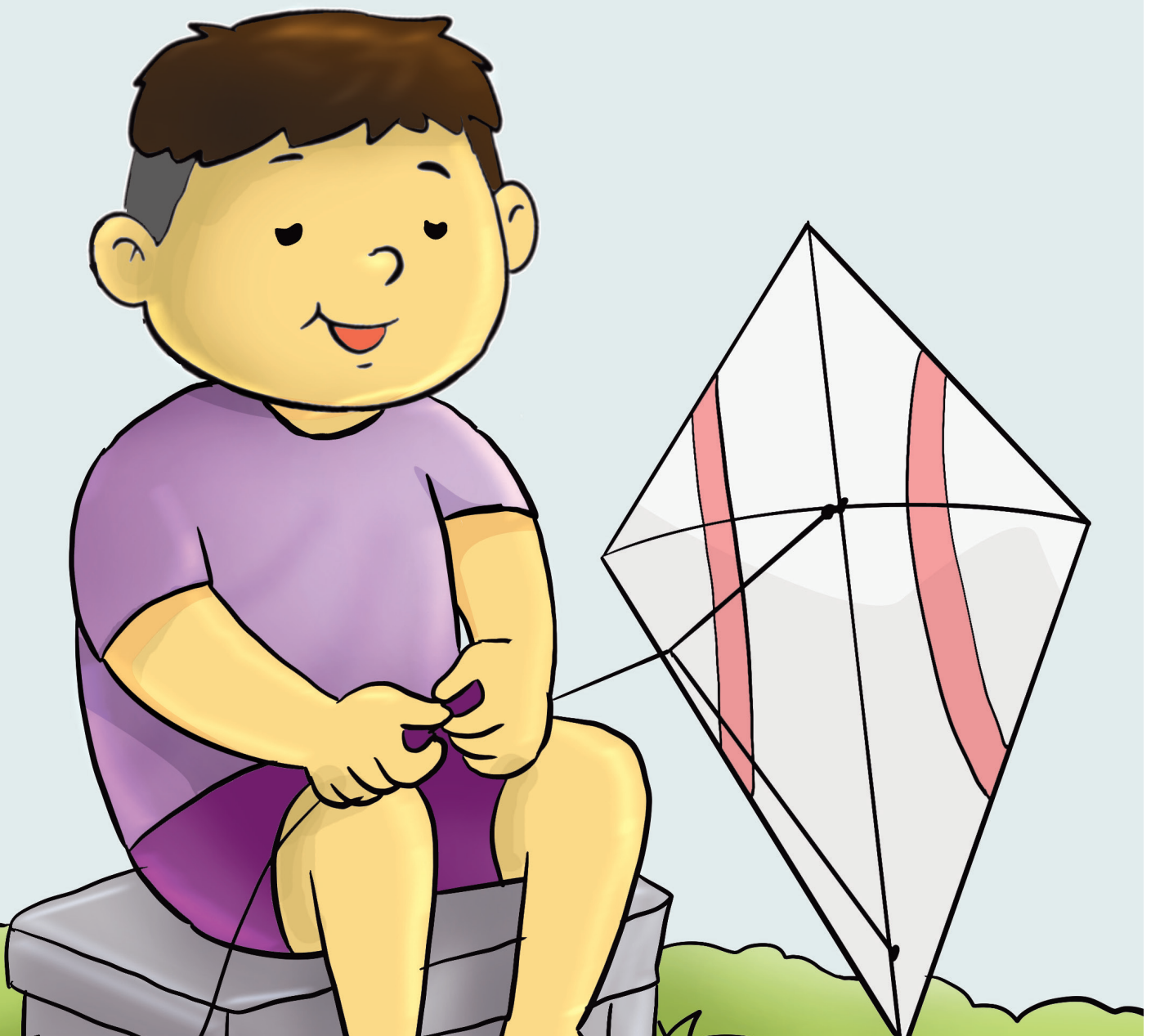


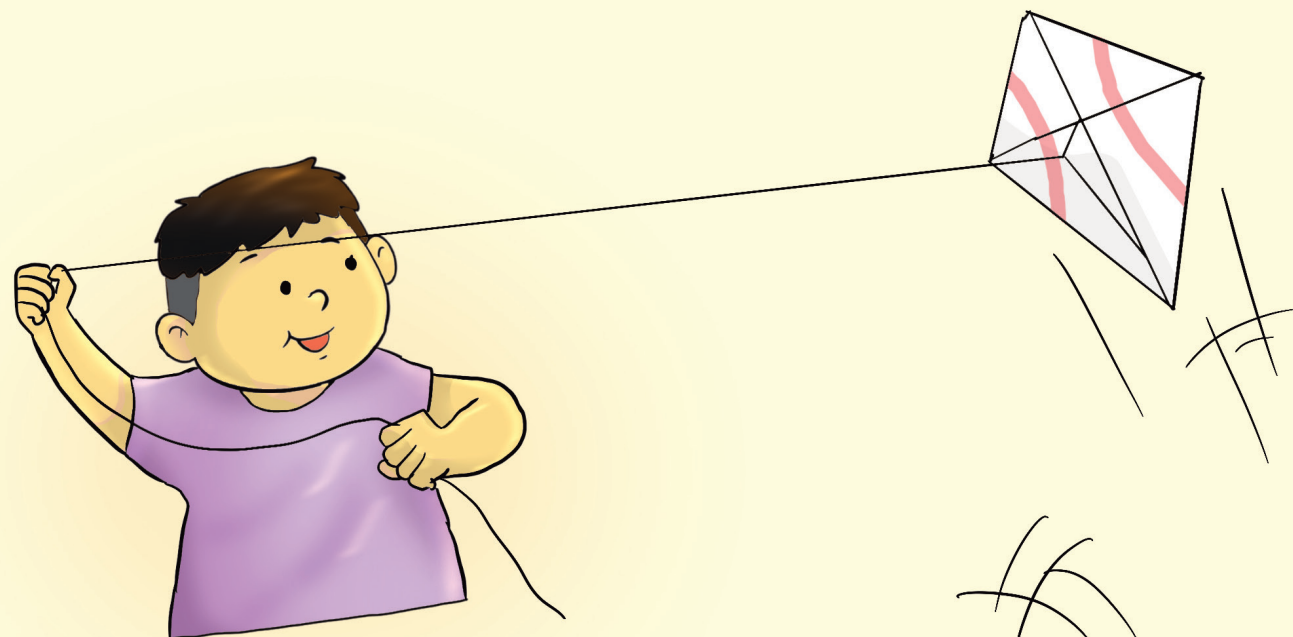
Layang-layang tersebut dipasang tali
timba sebelum dipasang benang.



Toha masangkeun kenur kana langlayangan.

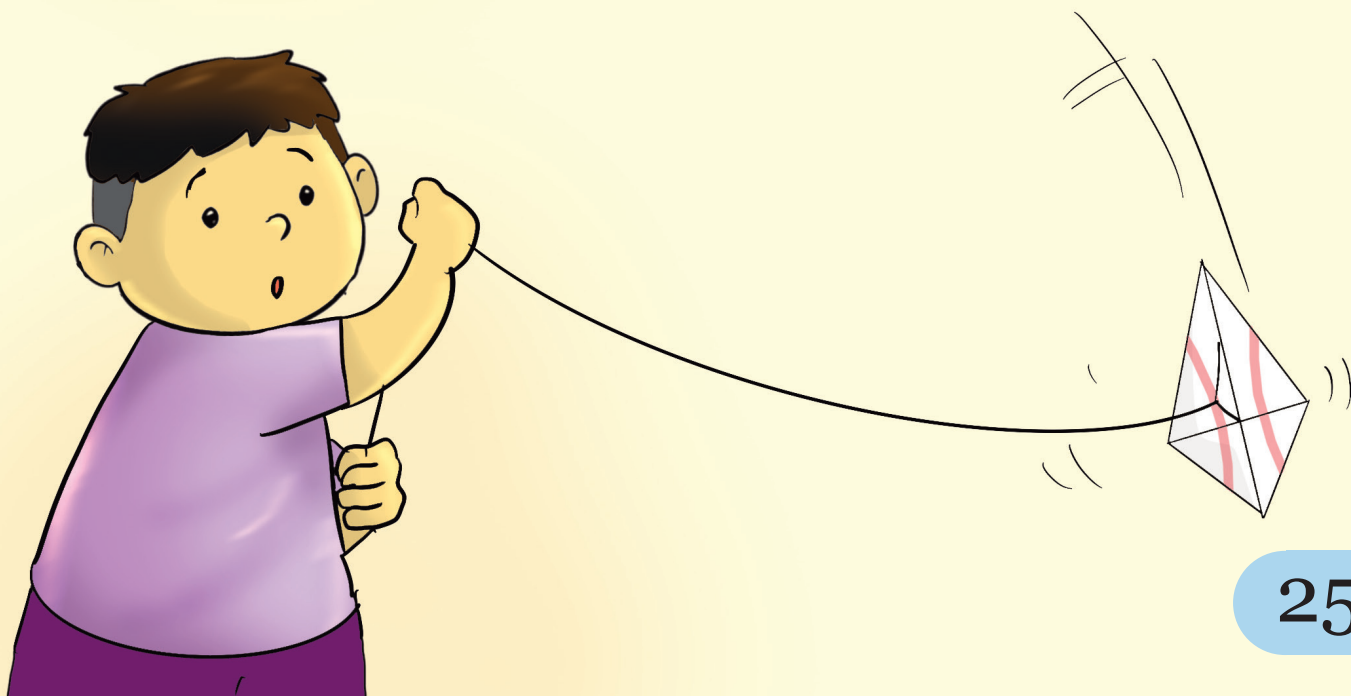
Toha memasang benang pada layang-layang.





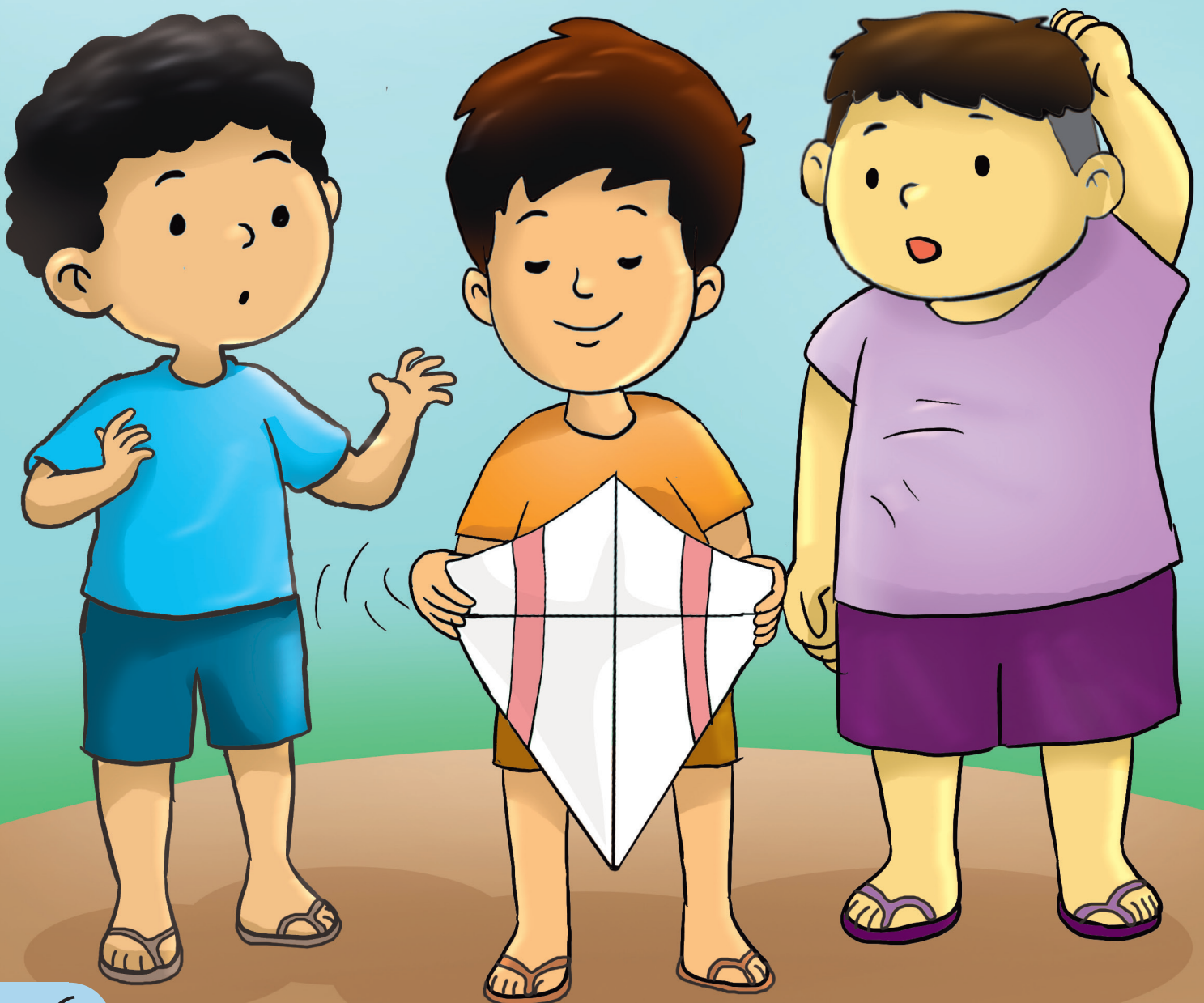
Toha ngajaran ngapungkeun langlayangan.

Toha mencoba menerbangkan layang-layang.



*Kamal nyebutkeun yén langlayangan téh beurat sabeulah.
Kamal ngurutan deui langlayangan.*

Kamal menyebutkan bahwa layang-layang berat sebelah.
Kamal meluruskan lagi sayap layang-layang.



Udin tuluy ngajakan maén langlayangan.

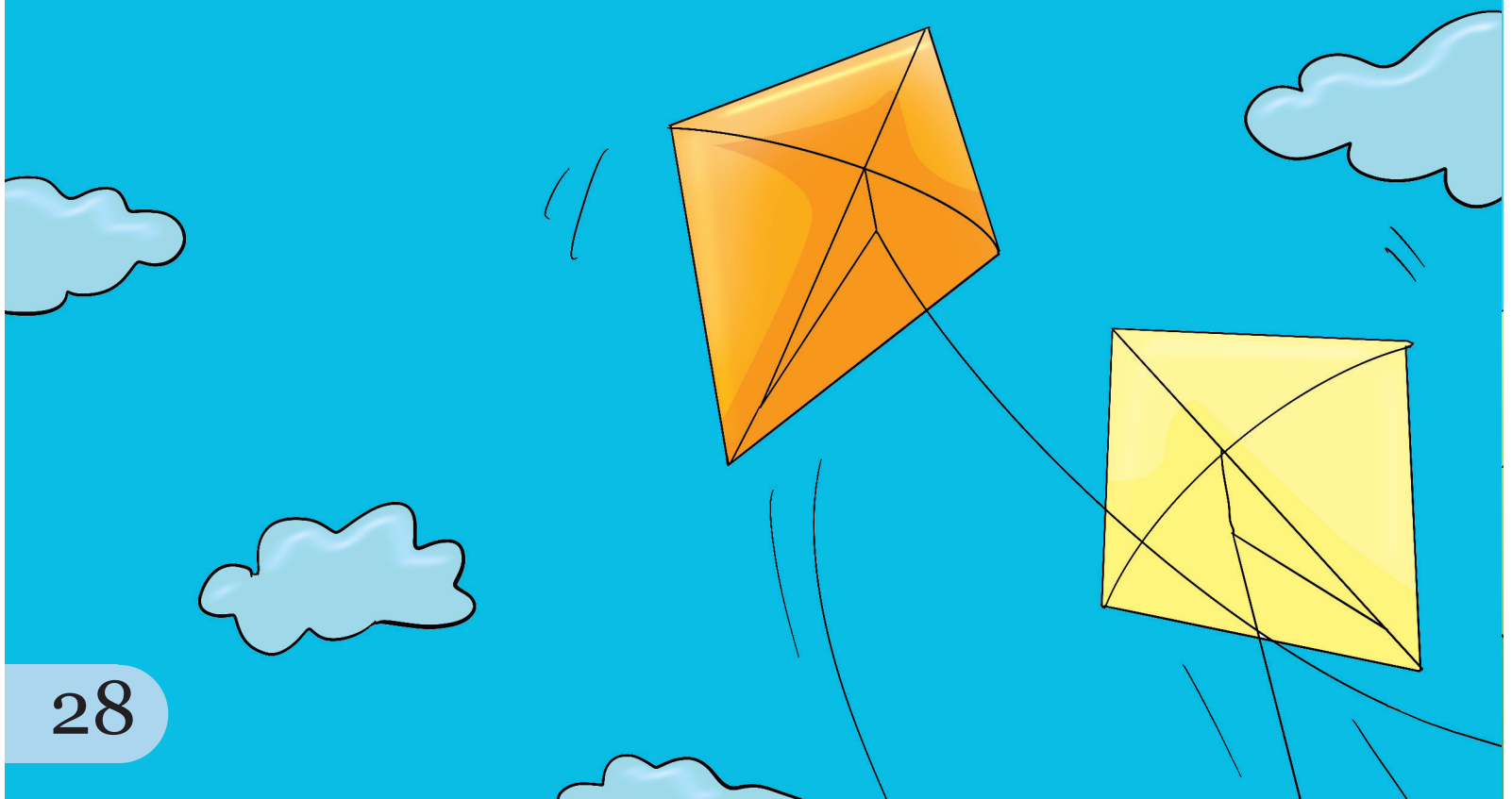
Udin lalu mengajak bermain layang-layang.





Di sawah geus nyampak barudak nu keur ngaradu langlayangan.

Di sawah terlihat anak-anak sedang bermain layang-layang.



Langlayangan nu tiluan siap-siap rék diapungkeun.

Ketiga layang-layang tersebut siap diterbangkan.



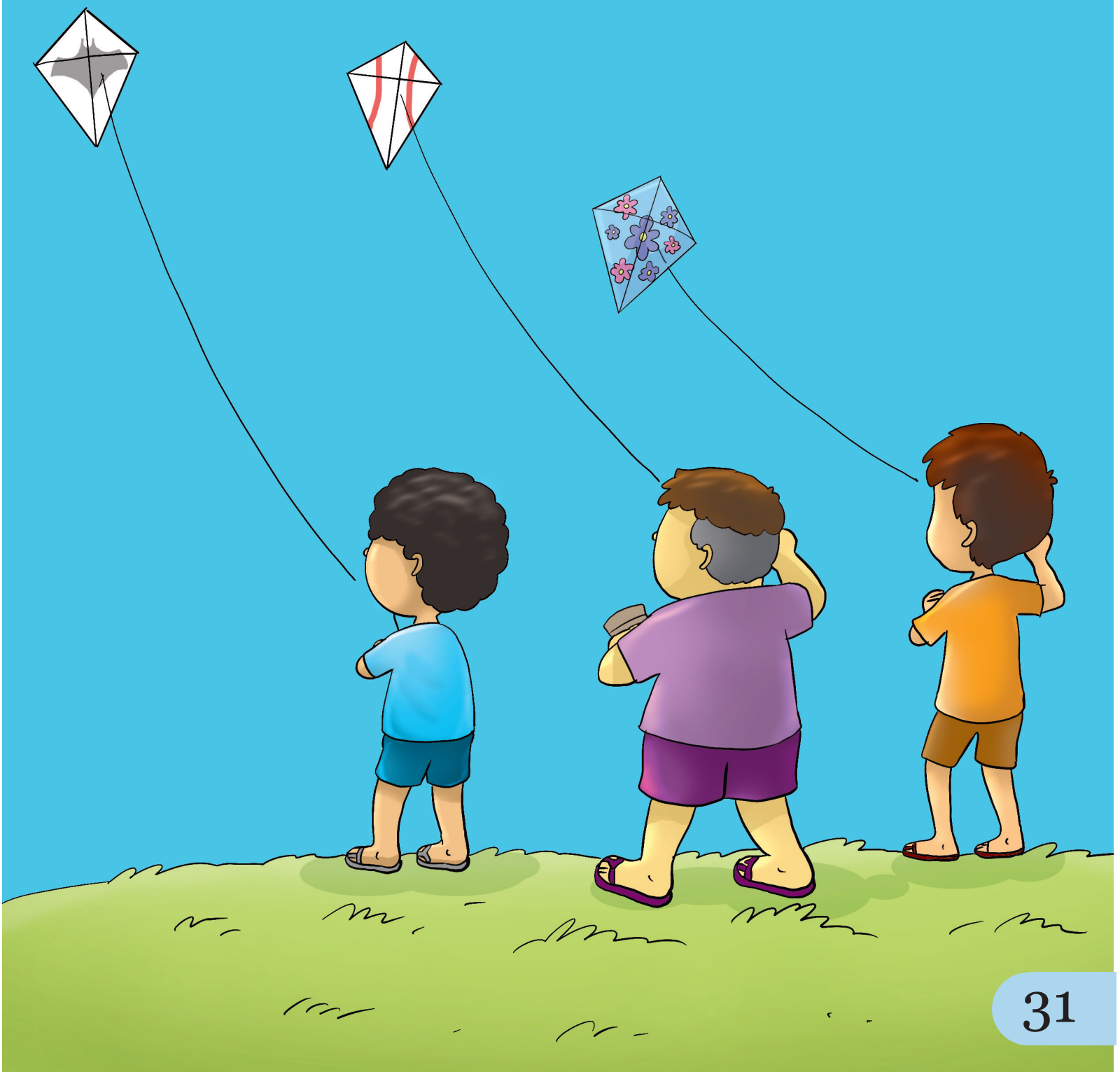
Toha ménta tulung ka Udin pikeun ngapungkeun langlayangan.

Toha meminta tolong kepada Udin untuk menerbangkan layang-layang.



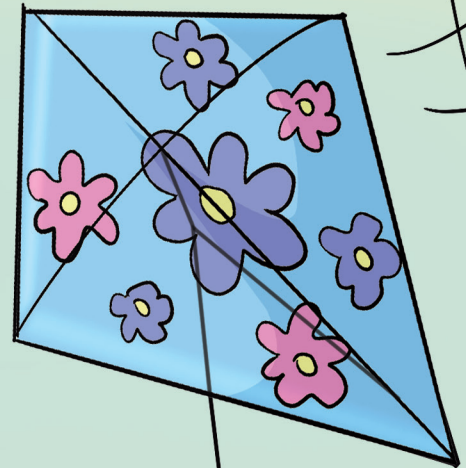
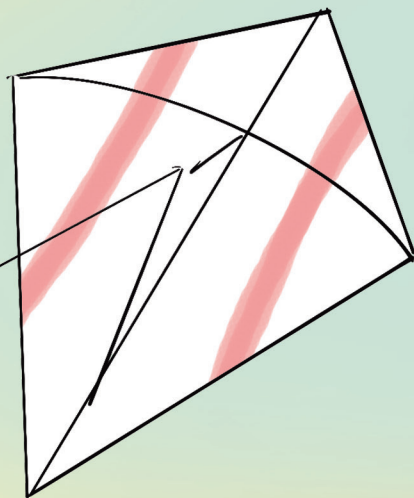
Langlayangan kabéhanana geus ngarapung.

Semua layang-layang sudah terbang.





Udin ngajakan Jamal ngadu langlayangan.



Udin mengajak Jamal berlomba layang-layang.



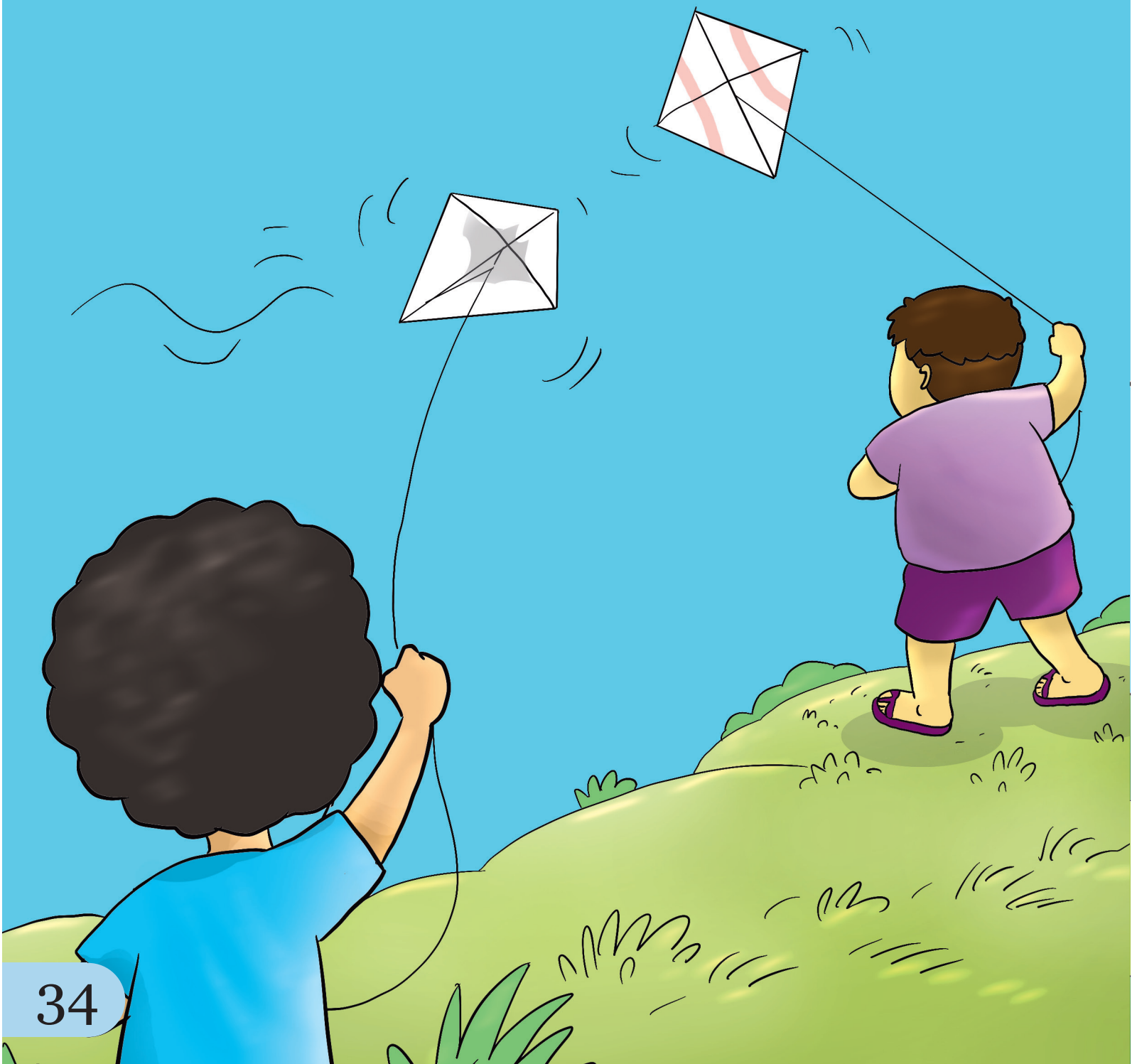
Langlayangan Kamal katingalina éléh.

Layang-layang Kamal kelihatannya kalah.



Giliran Toha anu nyénték langlayangan Udin.

Giliran Toha yang beradu dengan layang-layang Udin



*Barudak nu séjénna ngarudag langlayangan Udin nu éléh.
Nu bisa néwak langlayangan nu pegat téh sarurak.*

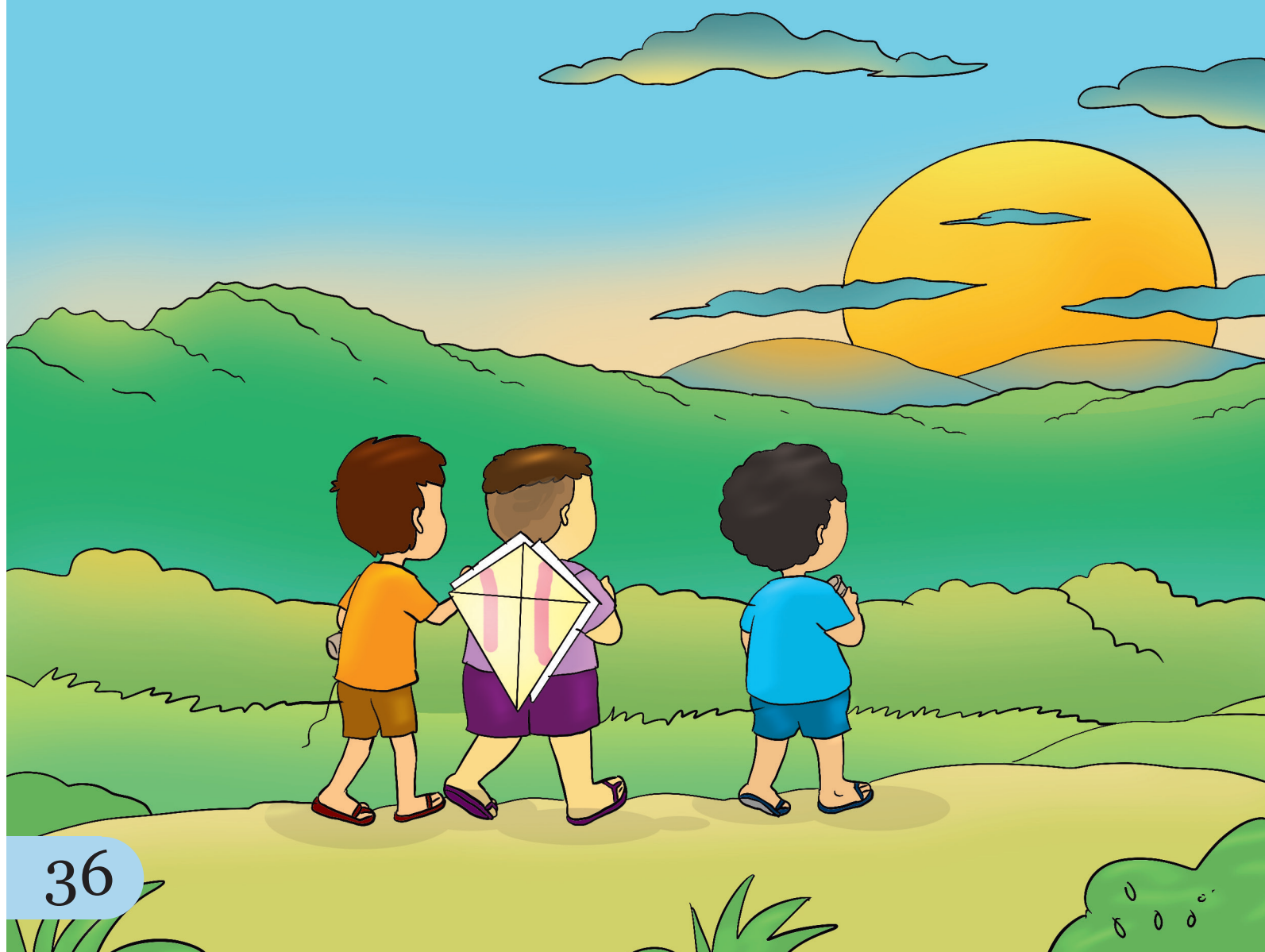


*Anak-anak lain mengejar layang-layang Udin yang kalah.
Yang berhasil mendapatkan layang-layang ramai bersorak.*



Udin, Toha, dan Kamal geus bérés maén langlayangan.

Udin, Toha, dan Kamal sudah selesai bermain layang-layang.



Biodata Penulis



Rohman Gumilar lahir di Sumedang pada 27 Mei 1977. Beliau aktif menjadi pengurus Forum TBM Jawa Barat. Hobinya menulis, di antaranya menulis skenario film. Beberapa karyanya sudah dijadikan film dan tayang di TV Lokal Bandung juga TVRI Gorontalo. Kegiatan lain Rohman, yaitu mengurus Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di kampungnya di Desa Kadakajaya, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang. Pada tahun 2018 beliau mendapat penghargaan dari Kemendikbud berupa anugerah TBM Kreatif Rekreatif. Beliau juga pernah menjadi narasumber di Kick Andi Show di Metro TV. Untuk berkomunikasi dengan penulis bisa melalui nomor WhatsApp 088222716745 atau posel binakreasi.muda@gmail.com.

Biodata Penerjemah



Temmy Widyastuti, S.Pd., M.Pd. lahir di Bandung tahun 1986. Menjalani karier sebagai dosen bahasa Sunda di Universitas Pendidikan Indonesia. Aktif dalam asosiasi bahasa dan budaya di antaranya ALTI (Asosiasi Linguistik Terapan Indonesia) dan IKADBUDI (Ikatan Dosen Budaya Daerah Indonesia). Sejak tahun 2011 hingga saat ini aktif dalam organisasi IKA Duta Bahasa Jawa Barat. Selain mengajar, aktif dalam bidang wicara publik, dan menjadi salah satu narasumber tetap RRI Bandung dari tahun 2018—2020 dalam Program Sampurasun Pasundan yang membahas seputar bahasa Sunda. Di tahun 2011—2015 menjalani profesi sebagai presenter tv lokal, acara berita bahasa Sunda dengan Program Tangara Pasundan.

Salah satu tugas menjadi dosen adalah melaksanakan penelitian, tentunya penelitian dan tulisan ilmiahnya dipublikasikan dalam jurnal nasional terindeks, begitu pula dengan beberapa opini yang dimuat dalam koran lokal dan nasional, di antaranya "Kawijakan Pangajaran Basa Sunda" dalam koran *Giwangkara* dan "Memantapkan Bahasa Sunda" dalam (PODIUM) *Tribun Jabar* tahun 2018.

Keinginan terbesar saat ini adalah melestarikan dan mengembangkan bahasa Sunda agar lebih digunakan lagi dalam berbagai platform khususnya platform digital agar dapat dijangkau secara luas. Dengan menulis tentunya tidak ada hal yang tidak mungkin, tulisan adalah karya nyata yang abadi, dengan memperbanyak karya terutama dalam tulisan berbahasa daerah tentunya akan menguatkan posisi bahasa daerah itu sendiri, cag!

Biodata Ilustrator



Delly Yusyar, seorang ilustrator dari Kota Bandung. Pengalamannya di bidang ilustrasi buku anak dari tahun 2010 sampai sekarang. Ia telah menggarap banyak proyek buku anak di dalam maupun luar negeri. Untuk hasil-hasil karyanya bisa dilihat di akun instragram @dellyyusyar.

PERJENJANGAN BUKU

BERDASARKAN PERATURAN KEPALA BSKAP
NOMOR 030/P/2022 TENTANG PEDOMAN PERJENJANGAN BUKU



PEMBACA DINI

Jenjang pembaca yang baru kali pertama mengenal buku yang memerlukan perancah untuk mendampingi anak membaca



PEMBACA AWAL

Jenjang pembaca yang memerlukan perancah dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana

B1

B2

B3



PEMBACA SEMENJANA

Jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana



PEMBACA MADYA

Jenjang pembaca yang mampu memahami beragam teks dengan tingkat kesulitan menengah



PEMBACA MAHIR

Jenjang pembaca yang mampu membaca secara analitis dan kritis berbagai sumber bacaan untuk menyintesis pemikiran secara lebih baik

E



CATATAN: RENTANG USIA MERUPAKAN KESETARAAN JENJANG, BUKAN MENJADI ACUAN UTAMA PERJENJANGAN BUKU. ACUAN UTAMA TETAP PADA KEMAMPUAN MEMBACA.

Ayo, Baca Buku di Penjaring!



Pindai untuk akses
laman!



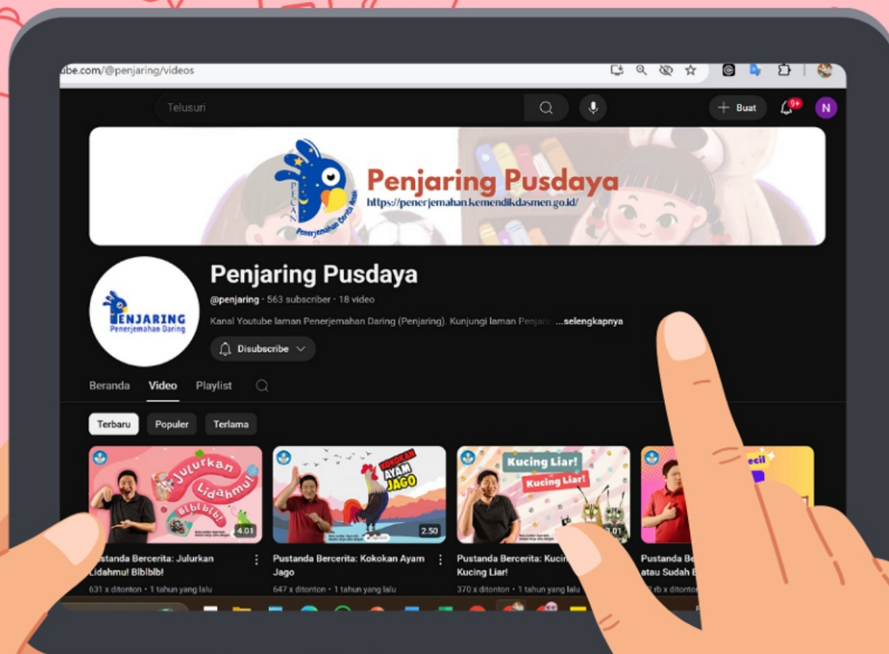


Halo,
Anak-Anak Indonesia!

Yuk, kunjungi kanal  YouTube Penjaring
Pusdaya untuk menikmati cerita anak
dalam bentuk buku audio video yang
dilengkapi dengan bahasa isyarat!
Jangan lupa klik suka dan langganan,
lalu bagikan ke teman-temanmu.



<https://www.youtube.com/@penjaring>



Udin mengajak teman-temannya bermain layang-layang, tetapi mereka harus membuatnya terlebih dahulu. Udin pun bersiap membawa gergaji, kapak, dan pisau kecil. Sementara Kamal bersiap membawa pisau raut, meteran, dan benang untuk membuat kerangka layang-layang. Toha bersiap membawa kertas dan cat untuk menggambar layang-layang dan wadah benang. Udin, Toha, dan Kamal membuat layang-layang di depan rumah. Hasilnya tidak jauh berbeda dengan yang dijual di warung-warung. Setelah semua beres mereka bermain layang-layang di sawah yang sudah dipanen. Dengan riang gembira mereka bermain layang-layang.



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

